

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Letak Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Banjarmasin berada di daerah Teluk Dalam, tepatnya di Jalan May Jend. Soetoyo S No.1. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, telepon/Call Center Layanan Integritas : +6283155846818. Layanan Medsos instagram, youtube : lpbanjarmasin.

Lembaga pemasyarakatan yang dibangun pada tahun 1947 ini sekarang dikepalai oleh Bapak Porman Siregar. Amd, IP.,S.H. M.H. Luas Lapas Kelas IIA ini adalah 41.334 m² dan mempunyai lingkungan yang sangat bersih, nyaman serta rapi, dan kapasitas dari Lapas Kelas IIA Banjarmasin hanya 366 orang. Sekarang Lembaga Pemasyarakatan sedang menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBK).

Fisik bangunan Lapas Kelas IIA Banjarmasin memiliki banyak ruangan dengan segala macam fungsi, baik itu untuk para pegawai maupun untuk para narapidana, yaitu meliputi:

- a. Gedung Kantor 2 (dua) lantai : 2 unit
- b. Gedung Kantor 1 (satu) lantai : 1 unit
- c. Klinik : 1 unit
- d. Dapur : 1 unit
- e. Ruang Genset : 1 unit

- f. Blok Hunian meliputi : Blok Alfa, Bravo, Charli, Delta, Echo, Flaminggo, dan Golf.
- g. Ruang Bengkel kerja : 1 unit
- h. Masjid : 1 unit
- i. Halaman dalam yang dipergunakan untuk :
 - Langan Upacara
 - Senam
 - Lapangan Bola Voli
 - Lapangan Futsal
 - Lapangan Badminton
 - Lapangan Tenis

2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Sebagai sebuah organisasi pemsarakatan tentunya memiliki Visi dan Misi sebagai pijakan dalam mengelola lembaga tersebut, seperti itu juga Lapas Kelas IIA Banjarmasin. Adapun Visi dan Misi Lapas yaitu sebagai berikut :⁴⁵

a. Visi

Visi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin adalah sebagai berikut:

”Terwujudnya Lembaga Pemasarakatan Banjarmasin yang unggul dalam pembinaan, prima dalam pelayanan, dan tangguh dalam pengamanan”.

⁴⁵ Wawancara dengan Arianoor, *Petugas Lapas kelas IIA Banjarmasin (Bidang Integrasi)*, Tanggal 1 Maret 2021. Jam 09. 20 Wita..

b. Misi

Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

“Melaksanakan pembinaan narapidana dan perawatan tahanan dalam rangka penegakan hukum, pencegahan, dan penanggulangan kejahatan serta pemajuan dan perlindungan Hak Asasi Manusia”.

Tujuan:

- a. Peningkatan layanan hak-hak WBP (warga binaan pemasyarakatan).
- b. Peningkatan upaya pemberantasan KKN.
- c. Peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan tugas.
- d. Peningkatan responsibilitas pengaduan.
- e. Meningkatkan disiplin petugas.

3. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Secara administratif Lapas Kelas IIA Banjarmasin memiliki beberapa struktur yang terdiri dari satu orang pimpinan dan beberapa kepala staf yang bertanggung jawab mengelola Lapas. Struktur tersebut penulis gambarkan dengan tabel sebagaiberikut :

Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA

Banjarmasin Tahun 2021



4. Jumlah pegawai dan narapidana yang ada di Lapas Kelas IIA Banjarmasin

a. Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai yang ada di Lapas Kelas IIA Banjarmasin berdasarkan data yang penulis dapat pada bulan Maret 2021, tercatat 140 orang untuk pegawai laki-laki. 25 orang untuk pegawai perempuan jadi pegawai keseluruhan adalah 165 orang.⁴⁶

b. Jumlah Narapidana

Penghuni Lapas Banjarmasin yang berada didalam Lembaga Pemasarakatan saat ini pada tanggal 1 maret 2021 berjumlah 2.234 orang,

⁴⁶ Wawancara dengan Toni, *Pegawai Lapas Kelas IIA Banjarmasin (Bidang Tata Usaha)*, Tanggal 1 Maret 2021. Jam 11.00 Wita.

umum seperti Kriminal baik itu pembunuhan, permepokan, pencurian, asusila dan lainnya. Berikut tabel penghuni Lapas berdasarkan status dan kasusnya.⁴⁸



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM R.I
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA BANJARMASIN
Jl. *Mayjend Soetoyo* S No. 01 Banjarmasin Telp/Fax : 0511-3352448
Email : lpbanjarmasin@yahoo.com

LAPORAN JUMLAH PENGHUNI LAPAS KELAS IIA BANJARMASIN

Pada hari ini Senin , 01 Maret 2021 Lapas kelas IIA Banjarmasin kapasitas 366 orang dengan jumlah penghuni sebagai berikut :

A. Jumlah Total Penghuni

NO	Nama Instansi	Jumlah
1	Lapas Kelas IIA Banjarmasin	2507

B. Jumlah Titipan Dikepolisian

NO	Nama Instansi	Jumlah
1	Polda Kalimantan Selatan	169
2	Polresta Banjarmasin	45
3	Polsek Kawasan Pelabuhan Laut Banjarmasin	3
4	Polsek Banjarmasin Timur	17
5	Polsek Banjarmasin Barat	4
6	Polsek Banjarmasin Utara	13
7	Polsek Banjarmasin Selatan	10
8	Polsek Banjarmasin Tengah	12
Jumlah Total		273

C. Rincian Berdasarkan Kasus

NO	Kasus	Tahanan	Narapidana	Jumlah
1	Narkoba	245	1598	1843
2	Pidana Umum	264	370	634
3	Korupsi	5	25	30
Jumlah Total		514	1993	2507

Tabel 3

Jumlah keseluruhan Narapidana dan Tahanan Berdasarkan Jenis Status dan kasus

Tahun 2021

Jumlah penghuni lapas pria adalah 2.461 orang dan wanita 43 orang serta anak 3 orang dengan keterangan Tahanan yang berjumlah 514. Sedangkan diantara 1.609 narapidana.

⁴⁸ Wawancara dengan Mei Elizabeth Simanulang, *Petugas Lapas Kelas IIA Banjarmasin* (Bidang Registrasi), Tanggal 1 Maret 2021. Jam 10.00 Wita

Terlihat pada data di tabel 2 dan 3 berlainan jumlah keseluruhan penghuni Lapas. Pada tabel 3, penulis mengambil data keseluruhan, yaitu data narapidanan dan tahanan yang berada didalam Lembaga Pemasyarakatan dan yang berada diluar Pemasyarakatan seperti instansi kepolisian. Sedangkan pada tabel 2 merupakan data harian penghuni pada hari senin 1 maret 2021 yang hanya berada didalam Lembaga Pemasysrakatan, dan data ini berubah setiap harinya.

5. Pembinaan Narapidana Lapas Kelas IIA Banjarmasin

Lapas ini memberikan banyak sekali pembinaan-pembinaan ,dari data yang penulis dapat dilapangan ada beberapa pembinaan yang diberikan lapas kepada para narapidana, yaitu sebagai berikut:⁴⁹

a. Bimbingan Rohani atau Keagamaan

Pembinaan mental kerohanian dilaksanakan hampir setiap hari seperti sholat dhuha, zduhur, ashar berjamaah, dan pembelajaran tajwid. Pelaksanaan bimbingan kerohanian Agama Islam berpusat pada masjid Ba'abud Taqwa, dan pelaksanaan kegiatan merupakan wujud dari kerjasama Lapas dengan instansi dan organisasi diluar, seperti Kementerian Agama.

b. Perawatan Kesehatan

Kesehatan para tahanan dan narapidana juga sangat diperhatikan, adanya Rumah Sakit yang tersedia ruangan rawat inap untuk para penghuni Lapas. Kebersihan tempat perawatan dan dapur pun selalu terjaga. Senam dan olahraga juga terjadwal di Lapas Kelas IIA Banjarmasin ini, pada hari rabu pagi mereka

⁴⁹ Wawancara dengan Arianoor, *Petugas Lapas kelas II A Banjarmasin (Bidang Integrasi)*, Tanggal 1 Maret 2021. Jam 09. 33 Wita.

berolahraga. Ada beberapa olahraga yang disediakan oleh Lapas, yaitu tenis lapangan, sepak bola, bola voly, futsal, tenis meja dan bulu tangkis.

c. Pembinaan intelektual

Bentuk pembinaan Intelektual yang dilakukan oleh Lapas adalah pelaksanaan pendidikan Paket A, B, C, serta mengadakan perpustakaan Lapas yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

d. Pembinaan Mengintegrasikan Diri Dengan Masyarakat

Pembinaan dibidang ini bertujuan agar setelah menjalani 2/3 masa pidana, agar narapidana bisa mudah diterima kembali oleh masyarakat dilingkungannya setelah diberikan program pembebasan bersyarat (PB), cuti menjelang bebas (CMB), cuti bersyarat (CB) dan cuti mengunjungi keluarga (CMK).

e. Pembinaan Keterampilan

Pelatihan keterampilan juga diberikan untuk para penghuni Lapas, keterampilan itu diharapkan bisa menjadi bekal mereka saat berada diluar dan mereka juga bisa mandiri dengan keahlian yang mereka miliki. Adapun keterampilan yang diberikan meliputi: Penjahitan, Pembuatan Paving Blok/Batako, Pertukangan Batu dan Kayu, Elektronika, Otomotif, Pembuatan Kue Kering, Pangkas Rambut, Perikanan, dan Kebersihan Lingkungan.

Adapun yang bertanggung jawab atas pembinaan di Lapas ialah semua pegawai yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin. Meskipun begitu, ada pihak khusus yang menangani pembinaan para penghuni Lapas.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Narapidana Melalui Program Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kejar Paket A, Paket B, dan Paket C di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin.

Pelaksanaan merupakan proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan) pendidikan kesetaraan yang diberlakukan di lembaga pemasyarakatan, serta untuk melaksanakan pembinaan narapidana sesuai dengan tujuan pembinaan melalui pendidikan kesetaraan tanpa menghilangkan kesempatan mendapatkan ijazah atau yang setara.

Pelaksanaan pembinaan pendidikan kesetaraan melalui program kejar paket ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Seiring dengan ini, M. Junaidi selaku petugas KaSubsi Bimkeswat menyatakan :

“Dasar pelaksanaan pembinaan pendidikan kesetaraan ini yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menetapkan bahwa pendidikan kesetaraan (PKBM) kejar paket ini sebagai salah satu lembaga yang menjalankan program pendidikan nonformal.”⁵⁰

Lebih lanjut petugas pembinaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan kesetaraan ini berada di bawah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang meliputi pendidikan kesetaraan program kejar Paket A, Paket B,

⁵⁰ Wawancara dengan M. Jainudin ,*Pegawai Lapas Kelas IIA Banjarmasin (Bidang Bimkemaswat)*. Tanggal 2 maret 2021. Jam 13.30 Wita.

dan Paket C. Pelaksanaan pendidikan kesetaraan kejar paket ini dilaksanakan dengan kerja sama antara Lembaga Pemasrakan Kelas IIA Banjarmasin dengan PKBM Az-Zahra melalui MOU Kerjasama yang ditanda tangani oleh Kepala Lapas Kelas IIA Banjarmasin dan Ketua PKBM Az-Zahra.⁵¹

Secara garis besar, PKBM Az-Zahra memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut :⁵²

a. Visi

“Terwujudnya sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu mempertahankan dan meningkatkan daya dukung alam dan lingkungan sekitar untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan”.

b. Misi

“Membantu pemerintah dalam mengelola dan menyelenggarakan pendidikan nonformal. Memberikan keterampilan dan bantuan kepada masyarakat dan kelompok belajar dan usaha terutama dalam hal manajemen dan pengelolaannya”.

c. Tujuan

1. Setiap siswa berilmu, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya secara benar dalam kehidupan sehari-hari

⁵¹ Wawancara dengan Arianoor, *Petugas Lapas kelas II A Banjarmasin (Bidang Integrasi)*, Tanggal 1 Maret 2021. Jam 09. 40 Wita.

⁵² Wawancara dengan Hj. Syahriah, *Ketua pengelola PKBM Az-Zahra*, Tanggal 1 maret 2021. Jam 15.00 Wita.

2. Meningkatkan kualitas peserta didik dalam beberapa keterampilan
3. Memiliki sikap peduli dan sadar lingkungan yang bersih melalui pembiasaan dan pembelajaran berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan indah.

PKBM Az-Zahra saat ini memiliki beberapa program bagi warga binaan Lembaga Pemasaraktanyaitu sebagai berikut :

- a) Program Kejar Paket A setara SD
- b) Program Kejar Paket B setara SMP
- c) Program Kejar Paket C setara SMA

Proses pelaksanaan PKBM kejar paket A, paket B, paket C dilaksanakan didalam Aula Lembaga Pemasaraktan Kelas IIA Banjarmasin dengan medatangkan pengajar dari luar.

Jumlah peserta yang mengikuti PKBM ini berjumlah 44 orang. Dalam pelaksanaan pembelajaran Lembaga Pemasaraktan Kelas IIA Banjarmasin mengumpulkan di satu aula dengan mengelompokan sesuai dengan kejar paket masing-masing. Kelas kejar paket A tidak ada, kelas kejar paket B terdiri dari 19 orang, kelas kejar paket C terdiri dari 25 orang. Tenaga pemedidik / guru kejar paket A, paket, B, paket C berjumlah 6 orang.⁵³

⁵³ Wawancara dengan Hj. Syahriah, *Ketua Pengelola PKBM Az-Zahra*, Tanggal 2 Maret 2021. Jam 15.00 Wita

Berikut adalah jumlah peserta didik yang mengikuti pendidikan berdasarkan kejar paket :

Paket	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
A	-	-	-
B	19	-	19
C	25	-	25
Total			44

Tabel 4

Jumlah Peserta Didik Pemasarakatan Pendidikan kejar Paket A, Paket B, Paket C LAPAS Kelas IIA Banjarmasin Berdasarkan Penggolongan Kejar Paket Tahun 2020.

Berdasarkan table di atas, sebanyak 44 peserta didik pendidikan kejar paket adalah peserta didik pemsarakatan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin. Jadi tidak ada peserta yang berstatus umum atau berasal dari luar Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin yang mengikuti pendidikan kejar paket ini.

Pembinaan kepribadian narapidana melalui Program Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kejar Paket A, paket B, paket C ini dilaksanakan setiap 3 kali seminggu, rinciannya sebagai berikut :

No.	Hari	Jam	Mata Pelajaran	Pengajar
1.	Kamis	14.00 – 14.40 Wita	Bhs. Indonesia	Barkiyah, S. Pd
		14.40 – 15.20 Wita	Bhs. Indonesia	Barkiyah, S. Pd
		15.20 – 16.00 Wita	Agama	Hj, Shopiah, S. Pd
		16.00 – 17,00 Wita	Sosiologi	Sri Wahyuni, S. Pd
2.	Jum'at	14.00 – 14.40 Wita	Matematika	Bambang, S.E
		14.40 – 15.20 Wita	Matematika	Bambang, S.E
		15.20 – 16.00 Wita	Ekonomi	Hj, Syahriah, A.Ma.Pd
		16.00 – 17,00 Wita	Geografi	Sri Wahyuni, S. Pd
3.	Sabtu	14.00 – 14.40 Wita	PKn	Suratno, S. Pd
		14.40 – 15.20 Wita	PKn	Suratno, S. Pd
		15.20 – 16.00 Wita	Bhs. Inggris	Barkiya, S. Pd
		16.00 – 17,00 Wita	Bhs. Inggris	Barkiya, S. Pd

Tabel 5

Jadwal Pembelajaran Program kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) Kejar Paket

A, paket B, paket C Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin Tahun

2020.

Pengelolaan pembelajaran melalui Program Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kejar Paket A, paket B, paket C di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Banjarmasin dikelola dengan baik. Mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan evaluasi belajar, hingga penilaian semua dibukukan dan dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan yang sudah ada. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Hj Syahriah, salah satu pengajar kejar Paket :⁵⁴

“Pengelolaan pembelajaran kami kelola sebaik mungkin. Ada pembukuannya, cuma untuk yang terakhir ini mulai adanya pandemic covid hingga tahun ajaran baru ini belum sempat untuk dibukukan. Mulai dari perencanaan pembelajaran, penyusunan evaluasi belajar, penilaian, semua ada dokumennya. Penyusunan rencana pembelajaran kejar Paket A, Paket B, dan Paket C.

Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin mata pelajaran yang diajarkan untuk program kejar Paket A, Paket B, dan Paket C adalah sama seperti mata pelajaran di sekolah formal. Kurikulum yang digunakan dalam system pembelajaran pendidikan kesetaraan ini sama dengan kurikulum pada sekolah formal yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Meskipun kurikulum yang digunakan sama dengan pendidikan formal namun dalam pelaksanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi narapidana yang notabene mereka adalah pelaku tindak kejahatan. Waktu belajar dalam pembelajaran yang di tempuh dalam sehari rata-rata 4 mata pelajaran. 1 mata pelajaran dalam kegiatan belajar

⁵⁴ Wawancara dengan Hj. Syahriah, *Ketua Pengelola PKBM Az-Zahra*, Tanggal 2 Maret 2021. Jam 15.00 Wita

mengajar ini yaitu 40 menit dan bisa sampai 1 jam. Hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik yang notabene mereka adalah orang yang sedang dalam pembinaan pemasyarakatan. Kegiatan pembelajaran juga terkadang terhambat oleh keterbatasan waktu sehingga ada mata pelajaran yang tidak bisa disampaikan secara maksimal menurut jadwal yang sudah ditetapkan oleh Lembaga Pemasyarakatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sejauh ini hanya menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan untuk pengajaran adalah dengan buku pegangan pengajar dan dengan menggunakan papan tulis. Begitu juga dengan pengajar program kejar paket, pengajar digaji dari Pemerintah Banjarmasin.

Pelaksanaan pendidikan kesetaraan program kejar Paket A, Paket B, dan Paket C tentunya tidak terlepas dari biaya yang dikeluarkan untuk operasional kegiatan belajar mengajar, untuk mempertahankan keberlangsungan pendidikan kesetaraan tersebut. M. Jainudin petugas KaSubSie Bimkeswat dan Ibu Hj, Syahriah selaku Ketua pengelola PKBM kejar paket menyatakan : “Biaya pelaksanaan PKBM kejar paket ini didapat melalui Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pusat Banjarmasin, jadi tidak ada pungutan samasekali dari Keluarga Peserta didik.”

Pembinaan bagi peserta didik pemasyarakatan adalah sangat penting bagi pribadi mereka yang pernah melakukan tindak kejahatan. Karena dalam hal ini sasaran yang perlu dibina adalah pribadi dan budi pekerti narapidana. Begitu juga

dengan pembinaan melalui pendidikan kesetaraan program kejar Paket A, Paket B, dan Paket C. Hal ini diperjelas dengan hasil wawancara oleh, Petugas KaSubsidi Bimkeswat sebagai berikut :⁵⁵

“Warga binaan pemasyarakatan di sini sangat penting untuk dibekali pendidikan melalui pendidikan kesetaraan, karena mereka masih berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak yang sesuai dengan amanat undang-undang. Meskipun mereka pernah melakukan tindak pidana mereka juga berhak untuk dididik melalui pembinaan pendidikan ini. Sehingga ketika mereka sudah keluar dari LP, mereka mempunyai bekal pendidikan untuk berjuang melanjutkan kehidupannya.”

Hal sepadan juga diutarakan oleh salah satu peserta didik pemasyarakatan yang mengikuti PKBM Kejar paket, Wira Samareza (35th), yang mengungkapkan tentang pentingnya pembinaan melalui pendidikan kesetaraan sebagai berikut :⁵⁶

“Sangat penting, karena posisi saya kan didalam lapas jadi klo saya berada diluar kemungkinan saya tidak melanjutkan sekolah, dan saya merasa sangat terbantu dengan adanya pembinaan PKBM kejar paket ini di Lapas, tidak hanya mendapatkan ijazah setara dengan pendidikan formal saya juga mendapatkan pengalaman dan ilmu yang banyak ”

⁵⁵ Wawancara dengan M. Junaidi, Hj. Syahriah, *Pegawai Lapas Kelas IIA Banjarmasin (Bidang Bimkesmas & Ketua Pengelola PKBM Az-Zahra)*, Tanggal 2 maret 2021. Jam 14.10 Wita.

⁵⁶ Wawancara dengan Wira Samareza, *Narapidana Lulusan Peserta Kejar Paket C*, Tanggal 2 Maret 2021. Jam 14.20 Wita.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan melalui pendidikan kesetaraan program kejar Paket A, Paket B, dan Paket C adalah sangat penting bagi keberlangsungan hidup peserta didik masyarakat setelah keluar dari Lembaga Masyarakat Kelas IIA Banjarmasin. Mereka bisa mendapatkan pengetahuan meskipun kemerdekaan mereka hilang.

Kehidupan yang layak dan normal merupakan kehidupan yang didambakan oleh setiap warga binaan Lembaga Masyarakat Kelas IIA Banjarmasin. Maka dari itu, dengan pendidikan dan keterampilan yang dibekalkan pada warga binaan Lembaga Masyarakat Kelas IIA Banjarmasin diharapkan dapat membantu dalam kehidupan warga binaan pasca di Lembaga Masyarakat.

2. Kendala dalam Pembinaan Narapidana Melalui Program Kegiatan belajar masyarakat (PKBM) kejar Paket A, Paket B, dan Paket C di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Banjarmasin.

Dalam pelaksanaan pendidikan kesetaraan kejar Paket A, Paket B, dan Paket C di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti tidak terdapat kendala yang cukup besar. Hal ini terlihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah cukup memadai. Berikut adalah pernyataan M. Junaidi, selaku petugas KaSubsidi Bimkemaswat

“Sarana dan prasarana yang ada di LP ini saya rasa sudah cukup memadai. Ruang Aula untuk pelaksanaan program kejar paket A, paket B, paket C cukup besar untuk menampung para peserta didik. Ruang-ruang yang lain pun juga

sudah tersedia seperti ruang keterampilan, menjahit, tempat olahraga, tempat ibadah hingga blok-blok dalam LP.”⁵⁷

Hubungan antara petugas, pengajar, dan anak didik juga terjalin dengan baik. Hal ini ditegaskan dengan tidak adanya masalah atau konflik serius diantara masing-masing pihak.

Namun selama pelaksanaan pembinaan peserta didik pemasyarakatan melalui Pembinaan PKBM kejar Paket A, Paket B, dan Paket C, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin juga mengalami beberapa kendala yang dapat menghambat pembelajaran yaitu :⁵⁸

- a. Masih sulitnya pengkondisian narapidana ketika akan dilangsungkannya jam kejar paket. Pengkondisian ketika narapidana masih berada di blok dan akan dibawa ke ruangkelas untuk menerima pelajaran.
- b. Keterbatasan waktu pembelajaran, membuat tidak maksimalnya pembelajaran yang dilakukan.
- c. Respon peserta didik yang masih sulit memahami materi ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini cukup membuat pengajar merasa kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran.

⁵⁷ Wawancara dengan M. Junaidi, *Pegawai Lapas Kelas IIA Banjarmasin (Bidang Bimkemaswat)*, Tanggal 2 maret 2021. Jam 14.10 Wita.

⁵⁸ Wawancara dengan Hj. Syahriah, *Ketua Pengelola PKBM Az-Zahra*, Tanggal 2 Maret 2021. Jam 15.00 Wita

- d. Adanya pandemic covid-19 ini yang membuat terhentinya pembinaan PKBM Kejar paket A, paket B dan paket C sesuai dengan himbauan walikota Banjarmasin hingga waktu yang tidak ditentukan.

C. Analisis Data

Penyajian data diatas telah penulis uraikan mengenai pokok-pokok bahasan yang menjadi focus dalam penelitian ini, pembahasan tersebut tentu kiranya untuk dianalisis sehingga bisa disimpulkan secara akurat, yaitu sebagai berikut :

Pelaksanaan Pembinaan Kepribadian Narapidana Melalui Program Kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) Kejar Paket A, Paket B, Paket C Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin.

Pelaksanaan pembinaan kepribadian narapidana melalui program kegiatan belajar masyarakat (PKBM) kejar paket A, paket B, paket C di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Banjarmasin merupakan langkah sebagai penerapan yang menjadi amanah didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lebih lanjut, pendidikan di Indonesia menurut Sisdiknas dibagi menjadi tiga pintu utama yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan dasar pada hakekatnya merupakan pendidikan yang memberikan kesanggupan pada peserta didik bagi perkembangan kehidupannya, baik secara pribadi maupun untuk masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin, melalui pembinaan pendidikan kesetaraan, menjalankan sebuah

pendidikan kesetaraan bagi anak didik pemasyarakatan. Pelaksanaan pendidikan kesetaraan berada di bawah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Az-Zahra yang meliputi pendidikan kesetaraan program kejar Paket A, Paket B, dan Paket C. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin bekerja sama dengan PKBM Az-Zahra dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar untuk membantu dalam proses pelaksanaan pendidikan nonformal tersebut. Kegiatan pendidikan kesetaraan ini wajib diikuti oleh warga binaan pemasyarakatan yang disesuaikan dengan riwayat pendidikan mereka sebelum masuk ke LP.

Hasil dari terbentuknya PKBM Az-Zahra di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal. peserta didik yang telah berhasil menempuh pendidikannya di PKBM Az-Zahra dapat memperoleh pendidikan yang setara sehingga mereka dapat memperbaiki dirinya dan dapat melakukan pemenuhan kebutuhan bagi dirinya sendiri dan keluarganya dengan bekal ijazah dan pengalaman pendidikan yang pernah ditempuhnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, program yang dijalankan saat ini di PKBM Az-Zahra Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin meliputi program Kejar Paket A setara SD, program Kejar Paket B setara SMP, program Kejar Paket C setara SMA

Program Kejar Paket A berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang setara dengan SD, kepada peserta didik yang karena berbagai hal tidak dapat bersekolah, sehingga dapat meningkatkan partisipasi SD bagi kelompok usia 7-12 tahun, dan memberikan akses terhadap

pendidikan setara SD bagi orang dewasa sesuai dengan potensi dan kebutuhannya. Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin yang mengikuti program kejar paket A ini tidak ada.

Berdasarkan teori yang dipaparkan dalam Bab II program kejar paket B berfungsi untuk memberi layanan pendidikan luar sekolah kepada masyarakat yang tidak atau belum mampu mendapat kesempatan layanan pendidikan pada jalur pendidikan sekolah agar memiliki pengetahuan, kemampuan keterampilan, dan sikap yang setara dengan pengetahuan dan keterampilan SMP. Dengan demikian kejar paket B dapat berfungsi sebagai pendukung pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin jumlah peserta didik pemsarakatan yang mengikuti program kejar Paket B sebanyak 19 orang. Mata pelajaran yang terdapat dalam program kejar Paket B adalah Agama, Pkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika.

Sedangkan pada program kejar Paket C berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang setara dengan SMA. Paket C adalah program penyempurnaan dari Program Ujian Persamaan yang sebelumnya diberlakukan. Dalam program Paket C siswa yang akan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) diwajibkan untuk terlebih dahulu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) atau Lembaga Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan (LPPK). Sedangkan ujian persamaan sebelumnya tidak ada kewajiban untuk mengikuti pendidikan. Berdasarkan teori tersebut Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin menyelenggarakan program kejar Paket C bagi peserta didik

pemasyarakatan melalui PKBM Az-Zahra. Jumlah peserta didik pemasyarakatan program kejar Paket C berjumlah 25 orang. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu Agama, Pkn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Sosiologi, Geografi, dan Ekonomi.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin memiliki peserta didik berjumlah 44 orang yang mengikuti pendidikan kesetaraan kejar Paket A, Paket B, dan Paket C. Peserta didik tersebut semuanya adalah anak didik pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin. Dalam pelaksanaan pembelajaran Lembaga Pemasyarakatan membagi peserta sesuai dengan program kejar pakatnya yang dikumpulkan dalam 1 aula belajar. Pelaksanaan pendidikan kesetaraan kejar paket A, paket B, oaket C dilaksanakan 3 kali seminggu yaitu hari kamis, jumat, dan sabtu pukul 14.00 – 17.00 Wita. Waktu belajar dalam pembelajaran yang di tempuh dalam sehari rata-rata 4 mata pelajaran. 1 mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar ini yaitu 40 menit dan bisa sampai 1 jam.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil wawancara mendalam dengan petugas LAPAS, dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian melalui program kegiatan belajar masyarakat (PKBM) kejar paket, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin menunjukkan keseriusan dalam menangani pembinaan ini tetapi dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian PKBM ini hanya melaksanakan program kejar paket A paket B dan paket C tidak ada program lain.

Akan lebih baik lagi, jika pembinaan kepribadian narapidanan melalui PKBM ini ditambah lagi jam dan program pengajarannya seperti program

dibidang kesenian yaitu membuat kerajinan atau bermain musik dan tarian daerah atau bisa ditambah lagi program keolahragaan agar membuat narapidana peserta pembinaan tidak bosan yang hanya mendapatkan pengajaran yang menguras pikiran saja, dengan adanya tambahan program ini juga bisa membuat narapidana PKBM lebih aktif, kreatif dan Sehat.

Pelaksanaan pembinaan kepribadian melalui PKBM ini tidak berjalan mulus sepenuhnya tetapi masih ada saja kendala-kendala yang dihadapi seperti berikut :

- a. Masih sulitnya pengkondisian narapidana ketika akan dilangsungkannya jam pembelajaran kejar paket. Pengkondisian ketika narapidana masih berada di blok dan akan dibawa ke Aula untuk menerima pelajaran membuat pembelajaran agak terlambat. Mengatasi hal ini, perlu kiranya memberikan hukuman tegas kepada narapidana yang tidak disiplin agar menjadi efek jera dan tidak mengulangi lagi dalam masalah kedisiplinan ini.
- b. Keterbatasan waktu pembelajaran, membuat tidak maksimalnya pembelajaran yang dilakukan. Mengatasi hal ini, para petugas dan guru agar kiranya melakukan penambahan jam pembelajaran yang disusun semaksimal mungkin misal dalam 1 hari ada jam pembelajaran kejar paket walupun hanya 1 mata pelajaran agar dapat memaksimalkan pengajaran.
- c. Respon narapidana yang masih sulit memahami materi ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini cukup membuat pengajar merasa

kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran. Mengatasi hal ini, perlu kiranya penyampaian materi dilakukan dengan materi ringan dan menggunakan bahasa yang sesederhana mungkin, sehingga apa yang disampaikan mudah diserap oleh para narapidana. Perlu juga kiranya memberikan evaluasi terhadap materi yang disampaikan, sehingga bisa diketahui hasil yang mereka dapat dari pembelajaran.

Berpijak pada analisis diatas, bisa disimpulkan bahwa Kendal-kendala yang dihadapi tidak begitu serius dan bisa diselesaikan atau diminimalisir kemungkinan buruknya.